

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan pemaparan tentang *Istiwaaini* dan komparasinya dengan theodolite dalam penentuan arah kiblat pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan:

1. *Istiwaaini* sebagai alat bantu penentu arah kiblat membutuhkan Matahari dalam penggunaannya. Cara menentukan arah kiblat dengan menggunakan *Istiwaaini* adalah dengan meluruskan bayangan tongkat *istiwak* pada titik pusat dengan tongkat *istiwak* pada titik nol bidang dial, yang kemudian menarik benang sebesar beda azimuth kiblat dan azimuth Matahari pada saat pembidikan.
2. Komparasi pengukuran arah kiblat *Istiwaaini* dan theodolite yang dilakukan menghasilkan selisih $0^{\circ} 13' 45,05''$, $0^{\circ} 41' 15,06''$, dan $0^{\circ} 34' 22,58''$. Dari tiga kali penelitian, selisih *Istiwaaini* dengan theodolite adalah $0^{\circ} 13' 45,05''$ sampai $0^{\circ} 41' 15,06''$. Selisih tersebut masih dalam batas toleransi yakni 2° . Hal ini membuktikan bahwa *Istiwaaini* adalah alat pengukur arah kiblat yang layak digunakan.

B. Saran

Diantara hal yang bisa dijadikan masukan diantaranya adalah:

1. Akan lebih baik jika *Istiwaaini* didesign dengan bidang dial yang tidak mudah bergerak sehingga kedataran bidang dial mudah diatur, dan

bidang yang tidak dipasang tongkat *istiwak* didesign mempunyai berat sama dengan bidang yang terdapat penambahan tongkat *istiwak* agar tidak terjadi berat sebelah hingga menyulitkan dalam membuat datar bidang dial.

2. *Design* tripod lebih tinggi dan penambahan komponen seperti *water pass* agar bisa lebih mempermudah dalam melakukan pengamatan.
3. *Istiwaaini* yang merupakan alat bantu pengukuran arah kiblat yang akurat belum banyak dikenal masyarakat, sehingga perlu mensosialisasikannya kepada masyarakat luas agar masyarakat tahu bahwa pengukuran arah kiblat yang akurat dapat dilakukan dengan mudah dan biaya murah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan-Nya, sehingga skripsi selesai disusun. Meski telah berupaya menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun disadari akan ketidaksempurnaan dan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini. Abu Bakar Al-Shiddiq mengatakan *إذا تمّ الأمر بدا نقصه*, jika telah selesai suatu perkara, maka akan terlihatlah kekurangannya. Pun begitu, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Atas kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini, diucapkan terimakasih.